

**ORDO MISSÆ**



**TATA PERAYAAN EKARISTI**



# ORDO MISSÆ



## TATA PERAYAAN EKARISTI

Bahasa Latin seringkali dianggap sebagai penghalang partisipasi aktif umat dalam perayaan ekaristi, seperti diamanatkan oleh Konsili Vatikan II.

Pada era global ini, banyak orang mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, yang dapat mempersatukan berbagai bangsa yang berbeda bahasa dan budaya aslinya.

Alangkah indahny bila kita pun mempelajari bahasa Latin, bahasa yang mempersatukan umat katolik sedunia.

Bahasa Latin merupakan akar dari berbagai bahasa dunia termasuk Inggris, Prancis, Jerman dan Spanyol.

Bahasa Latin adalah bahasa resmi dalam Ritus Romawi, diutamakan oleh para Bapa Suci, wakil Kristus di dunia.

Untuk memperoleh buku ini atau untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: <http://tradisikatolik.blogspot.com/>

## PETUNJUK MEMBACA TEKS BAHASA LATIN

Ordo Missæ  
Tata Perayaan Ekaristi

Nihil obstat:  
P.C. Edi Laksito  
Vicarius Generalis  
Diocesis Surabayaeni

Imprimatur:  
† Vincentius Sutikno Wisaksono  
Surabayanus episcopus

Die 27 septembris 2007

Penerbit:  
Seksi Liturgi Paroki Katedral Hati Kudus Yesus Surabaya

Cetakan Pertama, September 2007  
Cetakan Kedua, Agustus 2008 (dengan revisi)  
Cetakan Ketiga, Februari 2010 (dengan revisi)  
Cetakan Keempat, Desember 2010 (dengan revisi)

Teks bahasa Latin dikutip dari *Missale Romanum, Editio Typica Tertia* © 2002 Libreria Editrice Vaticana, dengan penyesuaian pada Syahadat Para Rasul.

Teks bahasa Indonesia dikutip dari Tata Perayaan Ekaristi © 2005 Konferensi Waligereja Indonesia, dengan penyesuaian pada Doa Damai, mengacu pada teks bahasa Latin.

Petunjuk Membaca Teks (Syair) Bahasa Latin dikutip dari Puji Syukur, Cetakan XXVIII © 2005 Konferensi Waligereja Indonesia.

Buku ini diterbitkan sesuai amanat Konstitusi Liturgi Sacrosanctum Concilium yang diperjelas dengan Instruksi Pelaksana Inter Œcumenici, Artikel 57c. Buku ini dimaksudkan sebagai panduan umat untuk perayaan ekaristi yang diselenggarakan dalam bahasa Latin. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk mempelajari tata perayaan ekaristi dalam bahasa Latin.

Huruf hidup (vokal):

a [a], i [i], u [u]: seperti ucapan Indonesia  
æ dan œ sama dengan e [é]  
e [è]: seperti dalam “corèt”, bukan “lélé”; contoh Deum [Dèum]  
o [o]: seperti dalam “dorong”, bukan “toko”; contoh Deo [Dèò]  
y [i]; contoh: Kýrie [Kiriè]

Catatan:

Tekanan kata Latin biasanya jatuh pada suku kedua dari belakang, misalnya: Déus, régnum, crucifixus. Perkecualian ditunjukkan dengan tanda [é], misalnya: Dóminus. Dalam kata-kata Glória in excélsis Déo, tanda [é] hanya menunjukkan tekanan, tidak mengubah bunyi. Jadi excélsis tetap diucapkan [èksyèlsis], bukan [éksyèlsis]. Suku kata terakhir dalam bahasa Latin tidak pernah ditekan.

Huruf mati (konsonan):

Yang tidak disebut di bawah ini (b, d, f, dll.) diucapkan seperti konsonan Indonesia.

c yang diikuti e, æ, œ, i, y = [ch] seperti dalam “cèrah”; contoh: procedit [procédit].

cc yang diapit vokal yang sama = [tc]; contoh: ecce [ètécé].

dalam hal lain c diucapkan sebagai [k]: accende [akcèndé], incarnatus [inkarnatus].

g yang diikuti æ, œ, e, i = [jh] seperti dalam “jejak”; contoh: genitum [jhénitum].

g yang diikuti bunyi lain = [g] seperti dalam “gunung”; contoh: glória.

gn = [ny] seperti dalam “nyanyi”; contoh: magnam [manyam], agnus [anyus].

h dalam “mihi” dan “nihil” = [k]: [miki], [nikil].

h dalam kata lain tidak diucapkan (kecuali lihat ph); contoh homo [omo].

j = [i]; contoh cujus [kuius].

nc = [ngk]; contoh: sancto [sangkto].

ng = [ngg]; contoh: conglorificatur [kongglorifikatur].

ph = [f]; contoh prophetas [profetas].

sc yang diikuti e, i, y, æ, œ = [sy]; contoh: descendit [dèsyèndit].

sc yang diikuti a, o, u = [sk]; contoh: escam [eskam].

th = [t]; contoh: Sabaóth [Sabaot].

ti di depan s, t, x = [ti]; contoh baptisma.

ti di depan bunyi lain = [tsi]; contoh consubstantiallem [konsubstantsialem].

v = [fh]; contoh voluntatis [fholuntatis].

x kalau diapit huruf hidup = [gs]; contoh: resurrexit [rèsurrègsit].

x dalam hal lain = [ks]; contoh: dexteram [dèkstèram].

xc yang diikuti e, æ, œ, i, y = [ksy]; contoh: excélsis [èksyèlsis].

z = [dz]; contoh: Lazaro [Ladzaro].

Huruf-mati rangkap dibunyikan dua kali: altissimus [altissimus], bukan [altissimus]; tollis [tollis], bukan [tolis].

Ite, missa est.

*Deo grátias.*

Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi  
sudah selesai.

*Syukur kepada Allah.*

Marilah pergi! Kita diutus.

*Amin.*

## MISSALE ROMANUM

EX DECRETO SACROSANCTI ŒCUMENICI  
CONCILII VATICANI II INSTAURATUM  
AUCTORITATE PAULI PP. VI PROMULGATUM  
IOANNIS PAULI PP. II RECOGNITUM

## ORDO MISSÆ



## BUKU MISA ROMA WI

YANG TELAH DIPERBARUI SESUAI PUTUSAN  
KONSILI EKUMENIS VATICAN II YANG MAHASUCI  
YANG TELAH DIPROMULGASI  
DENGAN OTORITAS PAUS PAULUS VI  
DAN TELAH DIREKOGNISI  
DENGAN OTORITAS PAUS YOHANES PAULUS II

## TATA PERAYAAN EKARISTI

RITUS INITIALES	RITUS PEMBUKA	RITUS CONCLUSIONIS	RITUS PENUTUP
INTROITUS <i>stantes</i>	PEMBUKAAN <i>berdiri</i>	ANNUNTIATUS <i>sedentes</i>	PENGUMUMAN <i>duduk</i>
In nómine Patris, et Fílii, et Spíritus Sancti.	Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.	DIMISIO <i>stantes</i>	PENGUTUSAN <i>berdiri</i>
<i>Amen.</i>	<i>Amin.</i>	Dóminus vobíscum.	Tuhan bersamamu.
Grátia Dómini nostri Iesu Christi, et carítas Dei, et comunicátio Sancti Spíritus sit cum ómnibus vobis.	Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.	<i>Et cum spírítu tuo.</i>	<i>Dan bersama rohmu.</i>
vel:	atau:	Benedícat vos omnípotens Deus, Pater, et Fílius, ✠ et Spíritus Sanctus.	Semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putera ✠ dan Roh Kudus.
Grátia vobis et pax a Deo Patre nostro et Dómino Iesu Christo.	Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus bersamamu.	<i>Amen.</i>	<i>Amin.</i>
vel:	atau:	In Missa pontificali celebrans accipit mitram et, extendens manus, dicit:	Dalam Misa Pontifikal, selebran mengenakan mitra dan, dengan tangan terentang, berseru:
Dóminus vobíscum.	Tuhan bersamamu.	Dóminus vobíscum.	Tuhan bersamamu.
<i>Et cum spírítu tuo.</i>	<i>Dan bersama rohmu.</i>	<i>Et cum spírítu tuo.</i>	<i>Dan bersama rohmu.</i>
Episcopus, loco Dóminus vobíscum, in hac prima salutatione dicit:	Uskup, sebagai ganti Tuhan bersamamu, dalam salam pembuka ini berkata:	Sit nomen Dómini benedíctum.	Dimuliakanlah nama Tuhan.
Pax vobis.	Damai bersamamu.	<i>Ex hoc nunc et usque in sáeculum.</i>	<i>Kini dan sepanjang masa.</i>
<i>Et cum spírítu tuo.</i>	<i>Dan bersama rohmu.</i>	Adiutórium nostrum in nómine Dómini.	Pertolongan kita dalam nama Tuhan.
INTRODUCTUS <i>stantes</i>	PENGANTAR <i>berdiri</i>	<i>Qui fecit cælum et terram.</i>	<i>Yang menjadikan langit dan bumi.</i>
Sacerdos, vel diaconus vel alius minister, potest brevissimis verbis introducere fideles in Missam diei.	Imam atau diakon atau seorang pelayan lain mengarahkan umat kepada inti misteri yang dirayakan dengan beberapa patah kata atau dengan lambang atau dengan cara lain.	Benedícat vos omnípotens Deus, Pater, ✠ et Fílius, ✠ et Spíritus ✠ Sanctus.	Semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, ✠ dan Putera, ✠ dan Roh ✠ Kudus.
ACTUS PÆNITENTIALIS <i>stantes</i>	PERNYATAAN TOBAT <i>berdiri</i>	<i>Amen.</i>	<i>Amin.</i>
Fratres, agnoscámus peccáta nostra, ut apti simus ad sacra mystéria celebránda.	Saudara-saudari, marilah menyesali dan mengakui bahwa kita telah berdosa, supaya layak merayakan peristiwa penyelamatan ini.	Deinde diaconus, vel ipse sacerdos, manibus iunctis, versus ad populum dicit:	Diakon atau, kalau tidak ada diakon, imam sendiri mengutus umat dengan cara berikut:

**AGNUS DEI***genuflexi/stantes*

*Agnus Dei,  
qui tollis peccáta mundi:  
miserére nobis.  
Agnus Dei,  
qui tollis peccáta mundi:  
miserére nobis.  
Agnus Dei,  
qui tollis peccáta mundi:  
dona nobis pacem.*

Ecce Agnus Dei, ecce qui tollit peccáta mundi. Beáti qui ad cenam Agni vocáti sunt.

*Dómine, non sum dignus, ut intres sub tectum meum, sed tantum dic verbo, et sanábitur ánima mea.*

**COMMUNIO***genuflexi/stantes (communio)  
sedentes (post communio)*

Corpus Christi.

*Amen.*

Sanguis Christi.

*Amen.*

**ORATIO POST COMMUNIONEM***stantes*

Orémus.

Et omnes una cum sacerdote per ali-  
quod temporis spatium in silentio orant,  
nisi silentium iam præcesserit. Deinde  
sacerdos, manibus extensis, dicit oratio-  
nem post Communionem.

Populus in fine acclamat:

*Amen.*

**ANAK DOMBA ALLAH***berlutut/berdiri*

*Anak Domba Allah,  
yang menghapus dosa dunia,  
kasihanilah kami.  
Anak Domba Allah,  
yang menghapus dosa dunia,  
kasihanilah kami.  
Anak Domba Allah,  
yang menghapus dosa dunia,  
berilah kami damai.*

Inilah Anak Domba Allah yang meng-  
hapus dosa dunia. Berbahagialah kita  
yang diundang ke perjamuan-Nya.

*Ya Tuhan, saya tidak pantas Engkau  
datang pada saya, tetapi bersabdalah  
saja, maka saya akan sembuh.*

**KOMUNI***berlutut/berdiri (komuni)  
duduk (setelah komuni)*

Tubuh Kristus.

*Amin.*

Darah Kristus.

*Amin.*

**DOA SESUDAH KOMUNI***berdiri*

Marilah kita berdoa.

Hening sejenak, kecuali kalau sebelum-  
nya sudah ada saat hening. Lalu imam  
mengangkat tangan dan mengucapkan  
doa sesudah komuni.

Umat menjawab dengan:

*Amin.*

*genuflexi/stantes*

*Confíteor Deo omnipoténti et vobis,  
fratres, quia peccávi nimis cogitátione,  
verbo, opere et omissióne:*

et, percutientes sibi pectus, dicunt:

*mea culpa, mea culpa, mea máxima  
culpa.*

Deinde prosequuntur:

*Ideo precor beátam Mariám semper Vir-  
ginem, omnes Angelos et Sanctos, et vos,  
fratres, oráre pro me ad Dóminum Deum  
nostrum.*

Misereátur nostri omnípotens Deus et,  
dimissis peccátis nostris, perdúcat nos  
ad vitam ætérnam.

*Amen.*

**KÝRIE***genuflexi/stantes*

*Kýrie, eléison.  
Kýrie, eléison.  
Christe, eléison.  
Christe, eléison.  
Kýrie, eléison.  
Kýrie, eléison.*

**GLÓRIA***stantes*

*Glória in excélsis Deo  
et in terra pax homínibus bonæ volun-  
tátis.  
Laudámus te,  
benedicimus te,  
adorámus te,  
glorificámus te,*

*berlutut/berdiri*

*Saya mengaku kepada Allah yang ma-  
hakuasa dan kepada saudara sekalian,  
bahwa saya telah berdosa dengan pikir-  
an dan perkataan, dengan perbuatan  
dan kelalaian,*

dan, baris berikut dicucapkan sambil  
menebah dada:

*saya berdosa, saya berdosa, saya sung-  
guh berdosa.*

Dan selanjutnya:

*Oleh sebab itu saya mohon kepada  
Santa Perawan Maria, kepada para  
malaikat dan orang kudus, dan kepada  
Saudara sekalian, supaya mendoakan  
saya pada Allah, Tuhan kita.*

Semoga Allah yang mahakuasa menga-  
sihkan kita, mengampuni dosa kita,  
dan mengantarkan kita ke hidup yang  
kekal.

*Amin.*

**TUHAN KASIHANILAH***berlutut/berdiri*

*Tuhan, kasihanilah kami.  
Tuhan, kasihanilah kami.  
Kristus, kasihanilah kami.  
Kristus, kasihanilah kami.  
Tuhan, kasihanilah kami.  
Tuhan, kasihanilah kami.*

**KEMULIAAN***berdiri*

*Kemuliaan kepada Allah di surga  
dan damai di bumi kepada orang yang  
berkenan pada-Nya.  
Kami memuji Dikau,  
kami meluhurkan Dikau,  
kami menyembah Dikau,  
kami memuliakan Dikau,*

grátias ágimus tibi  
propter magnam glóriam tuam,  
*Dómine Deus, Rex cæléstis,*  
*Deus Pater omnípotens.*  
*Dómine Fili Unigénite,*  
*Iesu Christe,*  
*Dómine Deus, Agnus Dei,*  
*Fílius Patris,*  
qui tollis peccáta mundi,  
miserére nobis;  
qui tollis peccáta mundi,  
súscipe deprecatióem nostram.  
Qui sedes ad dexteram Patris,  
miserére nobis.  
*Quóniam tu solus Sanctus,*  
*tu solus Dóminus,*  
*tu solus Altíssimus,*  
*Iesu Christe,*  
cum Sancto Spíritu:  
in glória Dei Patris.  
*Amen.*

#### COLLECTA

*stantes*

Orémus.

Et omnes una cum sacerdote per ali-  
quod temporis spatium in silentio orant.

Tunc sacerdos, manibus extensis, dicit  
orationem collectam, qua expleta,  
populus acclamat:

*Amen.*

kami bersyukur kepada-Mu,  
karena kemuliaan-Mu yang besar,  
*ya Tuhan Allah, Raja Surgawi,*  
*Allah Bapa yang mahakuasa.*  
*Ya Tuhan Yesus Kristus,*  
*Putera yang tunggal,*  
*Ya Tuhan Allah, Anak Domba Allah,*  
*Putera Bapa,*  
Engkau yang menghapus dosa dunia,  
kasihanilah kami;  
*Engkau yang menghapus dosa dunia,*  
*kabulkanlah doa kami.*  
Engkau yang duduk di sisi Bapa,  
kasihanilah kami.  
*Karena hanya Engkaulah kudus,*  
*hanya Engkaulah Tuhan,*  
*hanya Engkaulah mahatinggi,*  
*ya Yesus Kristus,*  
bersama dengan Roh Kudus,  
dalam kemuliaan Allah Bapa.  
*Amin.*

#### DOA PEMBUKA

*berdiri*

Marilah kita berdoa.

Imam dan seluruh umat yang hadir  
hening sejenak, berdoa dalam hati.

Kemudian imam, sambil merentangkan  
tangan, melagukan/mengucapkan doa  
pembuka yang dijawab umat dengan:

*Amin.*

#### RITUS COMMUNIONIS

*stantes*

Præcéptis salutáribus móniti, et divína  
institutióne formáti, audémus dícere:

*Pater noster, qui es in cælis:*  
*sanctificétur nomen tuum;*  
*advéniat regnum tuum;*  
*fiat volúntas tua,*  
*sicut in cælo, et in terra.*  
*Panem nostrum cotidiánnum da nobis*  
*hódie;*  
*et dimítte nobis débíta nostra,*  
*sicut et nos dimíttimus*  
*debitóribus nostris;*  
*et ne nos indúcas*  
*in tentatiónem;*  
*sed líbera nos a malo.*

Líbera nos, quæsumus, Dómine, ab  
ómnibus malis, da propítius pacem in  
diébus nostris, ut, ope misericórdiæ  
tuæ adiúti, et a peccáto simus semper  
líberi, et ab omni perturbatióne securi:  
exspectántes beátam spem et advéntum  
Salvatóris nostri Iesu Christi.

*Quia tuum est regnum, et potéstas, et*  
*glória in sæcula.*

Dómine Iesu Christe, qui dixísti Após-  
tolis tuis: Pacem relínquo vobis, pacem  
meam do vobis: ne respicias peccáta  
nostra, sed fidem Ecclésiæ tuæ;  
eámque secúndum voluntátem tuam  
pacificáre et coadunáre dignéris. Qui  
vivis et regnas in sæcula sæculórum.

*Amen.*

Pax Dómini sit semper vobíscum.

*Et cum spíritu tuo.*

#### RITUS KOMUNI

*berdiri*

Atas petunjuk penyelamat kita dan  
menurut ajaran ilahi, maka beranilah  
kita berdoa:

*Bapa kami, yang ada di surga:*  
*dimuliahkanlah nama-Mu;*  
*datanglah kerajaan-Mu;*  
*jadilah kehendak-Mu,*  
*di atas bumi seperti di dalam surga.*  
*Berilah kami rejeki pada hari ini;*  
*dan ampunilah kesalahan kami,*  
*seperti kamipun mengampuni*  
*yang bersalah kepada kami;*  
*dan janganlah masukkan kami*  
*ke dalam percobaan;*  
*tetapi bebaskanlah kami dari yang*  
*jahat.*

Ya Bapa, bebaskanlah kami dari segala  
yang jahat dan berilah kami damai-  
Mu. Kasihanilah dan bantulah kami  
supaya selalu bersih dari noda dosa  
dan terhindar dari segala gangguan, se-  
hingga kami dapat hidup dengan ten-  
teram, sambil mengharapakan kedata-  
ngan penyelamat kami, Yesus Kristus.

*Sebab Engkaulah raja yang mulia dan*  
*berkuasa untuk selama-lamanya.*

Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah  
bersabda kepada para rasul, "Damai  
Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Ku-  
berikan kepadamu." Jangan memper-  
hitungkan dosa kami, tetapi perhati-  
kanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah  
kami supaya hidup bersatu dengan  
rukun sesuai dengan kehendak-Mu.  
Sebab Engkaulah pengantara kami  
kini dan sepanjang masa.

*Amin.*

Damai Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*



in pace Christi tui, et ómnium defunctorum, quorum fidem tu solus cognovisti.

Nobis ómnibus, filiis tuis, clemens Pater, concede, ut cælestem hereditatem consequi valeamus cum beata Virgine, Dei Genetrice, María, cum Apóstolis et Sanctis tuis in regno tuo, ubi cum universa creatura, a corruptione peccati et mortis liberata, te glorificemus per Christum Dóminum nostrum, per quem mundo bona cuncta largiris.

Per ipsum, et cum ipso, et in ipso, est tibi Deo Patri omnipotenti, in unitate Spíritus Sancti, omnis honor et glória per ómnia sæcula sæculorum.

Amen.

**RITUS COMMUNIONIS**

**Pag 28**

yang telah berpulang dalam damai Kristus dan semua orang yang meninggal; hanya Engkaulah yang mengenal iman mereka.

Bapa yang mahamurah, berkenankanlah kami semua, anak-anak-Mu, mewarisi kebahagiaan surgawi bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, bersama para rasul dan semua orang kudus-Mu di dalam kerajaan-Mu. Di sanalah, bersama segala ciptaan-Mu yang bebas dari kuasa dosa dan maut, kami akan memuliakan Dikau dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Sebab melalui Dialah Engkau melimpahkan segala yang baik kepada dunia.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

Amin.

**RITUS KOMUNI**

**Hal 28**

## LITURGIA VERBI

LECTIO PRIMA *sedentes*

Verbum Dómini.

*Deo grátias.*

PSALMUS RESPONSORIUS *sedentes*

LECTIO SECUNDA *sedentes*

Verbum Dómini.

*Deo grátias.*

ALLELUIA *stantes*

EVANGELIUM *stantes*

Dóminus vobiscum.

*Et cum spíritu tuo.*

Lectio sancti Evangélii secundum N.,

*Glória tibi, Dómine.*

Verbum Dómini.

*Laus tibi, Christe.*

HOMILIA *sedentes*

CREDO *stantes*

Credo in unum Deum,  
Patrem omnipotentem,  
factorem cæli et terræ,  
visibilem ómnium  
et invisibilem.  
*Et in unum Dóminum Iesum Christum,  
Filiium Dei Unigénitum,  
et ex Patre natum ante ómnia sæcula.  
Deum de Deo,  
lumen de lumine,  
Deum verum de Deo vero,*

## LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA *duduk*

Demikianlah sabda Tuhan.

*Syukur kepada Allah.*

MAZMUR TANGGAPAN *duduk*

BACAAN KEDUA *duduk*

Demikianlah sabda Tuhan.

*Syukur kepada Allah.*

ALLELUYA *berdiri*

BACAAN INJIL *berdiri*

Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*

Inilah Injil Yesus Kristus menurut N.,

*Dimuliakanlah Tuhan.*

Demikianlah Injil Tuhan.

*Terpujilah Kristus.*

HOMILI *duduk*

SYAHADAT *berdiri*

Aku percaya akan satu Allah,  
Bapa yang mahakuasa,  
pencipta langit dan bumi,  
dan segala sesuatu yang kelihatan  
dan tak kelihatan.  
*Dan akan satu Tuhan Yesus Kristus,  
Putera Allah yang tunggal,  
ia lahir dari Bapa sebelum segala abad.  
Allah dari Allah,  
terang dari terang,  
Allah benar dari Allah benar,*

génitum, non factum,  
consubstantiálem Patri:  
per quem ómnia facta sunt.  
*Qui propter nos hómines  
et propter nostram salutem  
descéndit de cælis.*

*Ad verba quæ sequuntur, usque ad  
factus est, omnes se inclinant.*

Et incarnátus est de Spíritu Sancto  
ex María Vírgine,  
et homo factus est.

*Crucifíxus étiam pro nobis  
sub Póntio Pilátio;  
passus et sepúltus est,*

et resurréxit tértia die,  
secúndum Scriptúras,  
et ascéndit in cælum,  
sedet ad dexteram Patris.  
Et iterum ventúrus est cum glória,  
iudicáre vivos et mórtuos,  
cuius regni non erit finis.  
*Et in Spíritum Sanctum,  
Dóminum et vivificántem:  
qui ex Patre Filioque procedit.*  
Qui cum Patre et Filio  
simul adorátur et conglorificátur:  
qui locútus est per prophétas.

*Et unam, sanctam, cathólicam et  
apostólicam Ecclésiám.*  
Confiteor unum baptísma  
in remissionem peccatórum.  
*Et expécto resurrectionem mortuórum,*

et vitam ventúri sæculi.  
*Amen.*

*Loco symboli nicæno-constantinopoli-  
tani, præsertim tempore Quadragesimæ  
et tempore paschali, adhiberi potest  
symbolum baptismale Ecclésiæ Roma-  
næ sic dictum Apostolorum.*

ia dilahirkan, bukan dijadikan,  
sehakikat dengan Bapa;  
segala sesuatu dijadikan oleh-Nya.  
*Ia turun dari surga  
untuk kita manusia  
dan untuk keselamatan kita.*

*Ayat berikut, sampai dengan menjadi  
manusia, diucapkan sambil membung-  
kuk.*

Ia dikandung dari Roh Kudus  
dilahirkan oleh Perawan Maria,  
dan menjadi manusia.

*Ia pun disalibkan untuk kita  
waktu Pontius Pilatus;  
Ia menderita sampai wafat dan  
dimakamkan,  
pada hari ketiga Ia bangkit  
menurut Kitab Suci,  
Ia naik ke surga,  
duduk di sisi Bapa.*

Ia akan kembali dengan mulia,  
mengadili orang yang hidup dan yang  
mati, kerajaan-Nya takkan berakhir.  
*Aku percaya akan Roh Kudus,  
Ia Tuhan yang menghidupkan;  
Ia berasal dari Bapa dan Putera.*  
Yang serta Bapa dan Putera  
disembah dan dimuliakan;  
Ia bersabda dengan perantaraan para  
nabi.

*Aku percaya akan Gereja yang satu,  
kudus, katolik, dan apostolik.*  
Aku mengakui satu pembaptisan  
akan penghapusan dosa.  
*Aku menantikan kebangkitan orang  
mati,  
dan hidup di akhirat.*  
*Amin.*

*Syahadat para rasul, ikrar pembaptisan  
Gereja Roma, dapat digunakan sebagai  
pengganti syahadat nika-konstantino-  
pel, terutama pada masa prapaskah dan  
masa paskah.*

QUI PRO VOBIS ET PRO MULTIS  
EFFUNDÉTUR  
IN REMISSIÓNEM PECCATÓRUM.  
HOC FÁCITE IN MEAM  
COMMÉMORATIÓNEM.

Mystérium fidei.

*Mortem tuam annuntiámus, Dómine, et  
tuam resurrectionem confitémur, donec  
venias.*

Unde et nos, Dómine, redemptiónis  
nostræ memoriále nunc celebrántes,  
mortem Christi eiúsque descénsus ad  
ínferos recólimus, eius resurrectionem  
et ascensionem ad tuam dexteram  
profitémur, et, expectántes ipsius  
advéntum in glória, offérimus tibi eius  
Corpus et Sánguinem, sacrificium tibi  
acceptábile et toti mundo salutáre.

Réspice, Dómine, in Hóstiam, quam  
Ecclésiæ tuæ ipse parásti, et concéde  
benígnus ómnibus qui ex hoc uno pane  
participábunt et cálice, ut, in unum  
corpus a Sancto Spíritu congregáti, in  
Christo hóstia viva perficiántur, ad  
laudem glóriæ tuæ.

Nunc ergo, Dómine, ómnium recor-  
dáre, pro quibus tibi hanc oblatiónem  
offérimus: in primis fámuli tui, Papæ  
nostri N., Epíscopi nostri N., et Epis-  
copórum órdis univérsi, sed et totíus  
cleri, et offeréntium, et circumstán-  
tium, et cuncti pópuli tui, et ómnium,  
qui te quærunt corde sincéro.

Meménto étiam illórum, qui obiérunt

YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI UNTUK  
MENGENANGKAN DAKU.

Marilah menyatakan misteri iman kita.

*Wafat Kristus kita maklumkan, ke-  
bangkitan-Nya kita muliakan, keda-  
tangan-Nya kita rindukan.*

Oleh karena itu, ya Bapa, sambil me-  
rayakan kenangan akan penebusan  
kami, kami mengenangkan Kristus  
yang telah wafat dan turun ke tempat  
penantian. Kami mengakui bahwa Ia  
telah bangkit dan naik ke surga, duduk  
di sisi kanan-Mu. Sambil mengharap-  
kan kedatangan-Nya dalam kemuliaan,  
kami mempersembahkan pada-Mu  
Tubuh dan Darah-Nya: kurban yang  
berkenan pada-Mu dan membawa  
keselamatan bagi seluruh dunia.

Ya Bapa, sudilah memandang kurban  
ini yang telah Engkau sediakan sendiri  
bagi Gereja-Mu. Perkenankanlah agar  
semua yang ikut menyantap roti yang  
satu dan minum dari piala yang sama  
ini dihimpun oleh Roh Kudus menjadi  
satu tubuh. Semoga dalam Kristus,  
mereka menjadi kurban yang hidup  
sebagai pujian bagi kemuliaan-Mu.

Ingatlah, ya Bapa, akan semua orang,  
terutama Paus kami N., Uskup kami  
N., para uskup di seluruh dunia, para  
imam dan diakon, serta semua yang  
Engkau panggil untuk melayani umat-  
Mu; juga akan semua yang ikut dalam  
kurban persembahan ini: semua yang  
hadir di sini, seluruh umat-Mu dan  
semua yang mencari Engkau dengan  
tulus hati. Bagi mereka semua, kurban  
ini kami persembahkan.

Ingatlah juga saudara-saudari kami

Et, ut non ámplius nobismetípsis viverémus, sed sibi qui pro nobis mórtuus est atque surréxit, a te, Pater, misit Spíritum Sanctum primítias credéntibus, qui, opus suum in mundo perfíciens, omnem sanctificatiónem compléret.

Quæsumus ígitur, Dómine, ut idem Spíritus Sanctus hæc múnera sanctificáre dignétur, ut Corpus et ✠ Sanguis fiant Dómini nostri Iesu Christi ad hoc magnum mystérium celebrándum, quod ipse nobis relíquit in fœdus ætérnum.

Ipsè enim, cum hora venísset ut glorificáretur a te, Pater sancte, ac dilexísset suos qui erant in mundo, in finem diléxit eos: et cenántibus illis accépit panem, benedíxit ac fregit, dedítque discípuulis suis, dicens:

ACCÍPITE ET MANDUCÁTE EX HOC OMNES:  
HOC EST ENIM CORPUS MEUM,  
QUOD PRO VOBIS TRADÉTUR.

Símili modo accípiens cálicem, ex genímine vitis replétum, grátias egit, dedítque discípuulis suis, dicens:

ACCÍPITE ET BÍBITE  
EX EO OMNES:  
HIC EST ENIM CALIX SÁNGUINIS  
MEI  
NOVI ET ÆTÉRNA TESTAMÉNTI,

rencana penyelamatan-Mu, Ia menyerahkan hidup-Nya. Namun, dengan bangkit dari alam maut, Ia memusnahkan kematian dan membangun kembali kehidupan.

Dan, agar kami tidak lagi hidup bagi diri kami sendiri, melainkan bagi Dia yang wafat dan bangkit bagi kami, Ia mengutus Roh Kudus dari-Mu, sebagai anugerah pertama bagi kaum beriman. Roh Kudus itu menyempurnakan karya Putera-Mu dan menyelesaikan karya pengudusan-Nya di bumi.

Dari sebab itu kami mohon, ya Bapa, semoga Roh Kudus itu menguduskan persembahan ini agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Tuhan kami, Yesus Kristus, yang menghendaki kami merayakan misteri agung ini yang Ia wariskan kepada kami sebagai perjanjian abadi.

Ya Bapa yang kudus, Putera-Mu senantiasa mencintai murid-murid-Nya di dunia. Maka, tatkala tiba saatnya Engkau muliakan, Ia mencurahkan cinta sehabis-habisnya. Ketika bersantap bersama mereka, Ia mengambil roti, memuji Dikau, memecah-mecahkan roti itu, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH:  
INILAH TUBUH KU  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.

Demikian pula, Ia mengambil piala berisi anggur, mengucapkan syukur kepada-Mu, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH:  
INILAH PIALA DARAH KU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN  
KEKAL,

Credo in Deum,  
Patrem omnipoténtem,  
Creatórem cæli et terræ,  
et in Iesum Christum,  
Fílium eius únicum,  
Dóminum nostrum,

Ad verba quæ sequuntur, usque ad  
María Vírgine, omnes se inclinant.

qui concéptus est de Spíritu Sancto,  
natus ex María Vírgine,

passus  
sub Póntio Piláto,  
crucifíxus, mórtuus et sepúltus,  
tértia die  
resurréxit a mórtuis,  
ascéndit ad cælos,  
sedet ad dexteram Dei Patris omnipo-  
téntis,  
inde ventúrus est  
iudicáre vivos et mórtuos.

Credo in Spíritum Sanctum,  
sanctam Ecclésiám cathólicam,  
sanctórum communiónem,  
remissiónem peccatórum,  
carnis resurrectionem,  
vitam ætérnam.  
Amen.

ORATIO UNIVERSALIS SEU *stantes*  
ORATIO FIDELIUM

Aku percaya akan Allah,  
Bapa yang mahakuasa,  
pencipta langit dan bumi,  
dan akan Yesus Kristus,  
Putera-Nya yang tunggal,  
Tuhan kita,

Ayat berikut, sampai dengan Perawan  
Maria, diucapkan sambil membungkuk.

yang dikandung dari Roh Kudus,  
dilahirkan oleh Perawan Maria;

yang menderita sengsara  
dalam pemerintahan Pontius Pilatus,  
disalibkan, wafat, dan dimakamkan;  
yang turun ke tempat penantian,  
pada hari ketiga  
bangkit dari antara orang mati;  
yang naik ke surga  
duduk di sebelah kanan Allah Bapa  
yang mahakuasa;  
dari situ Ia akan datang  
mengadili orang yang hidup dan yang  
mati.

Aku percaya akan Roh Kudus,  
Gereja katolik yang kudus,  
persekutuan para kudus,  
pengampunan dosa,  
kebangkitan badan,  
kehidupan kekal.  
Amin.

DOA UMUM ATAU *berdiri*  
DOA UMAT

## LITURGIA EUCHARISTICA

*sedentes*

Benedíctus es, Dómine, Deus univérsi, quia de tua largitáte accépmus panem, quem tibi offérimus, fructum terræ et óperis mánuum hóminum, ex quo nobis fiet panis vitæ.

*Benedíctus Deus in sæcula.*

Benedíctus es, Dómine, Deus univérsi, quia de tua largitáte accépmus vinum, quod tibi offérimus, fructum vitis et óperis mánuum hóminum, ex quo nobis fiet potus spiritális.

*Benedíctus Deus in sæcula.*

Oráte, fratres: ut meum ac vestrum sacrificium acceptábile fiat apud Deum Patrem omnipoténtem.

**Populus surgit et respondet:** *stantes*

*Suscípiat Dóminus sacrificium de mánibus tuis ad laudem et glóriam nóminis sui, ad utilitátem quoque nostram totíusque Ecclésiæ suæ sanctæ.*

**ORATIO SUPER OBLATA** *stantes*

**Populus acclamat:**

*Amen.*

## LITURGI EKARISTI

*duduk*

Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari bumi dan dari usaha manusia, yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

*Terpujilah Allah selama-lamanya.*

Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari pohon anggur dan dari usaha manusia, yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

*Terpujilah Allah selama-lamanya.*

Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang mahakuasa.

**Umat berdiri dan menjawab:** *berdiri*

*Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.*

**DOA PERSEMBAHAN** *berdiri*

**Umat berseru:**

*Amin.*

## SANCTUS

*stantes*

*Sanctus, Sanctus, Sanctus Dóminus Deus Sabaóth.*

*Pleni sunt cæli et terra glória tua.*

*Hosánna in excélsis.*

*Benedíctus qui venit in nómine Dómini.*

*Hosánna in excélsis.*

*genuflexi/stantes, non sedentes*

Confitémur tibi, Pater sancte, quia magnus es et ómnia ópera tua in sapiéntia et caritáte fecísti. Hóminem ad tuam imáginem condidísti, eíque commisísti mundi curam univérsi, ut, tibi soli Creatóri sérvians, creatúris ómnibus imperáret. Et cum amicítiam tuam, non obœdiens, amisísset, non eum dereliquísti in mortis império. Ómnibus enim misericórditer subvenísti, ut te quæréntes invenírent. Sed et foédere plúries homínibus obtulísti eósque per prophétas erudísti in expectatióne salutis.

Et sic, Pater sancte, mundum dilexísti, ut, compléta plenitúdine témporum, Unigénitum tuum nobis mítteres Salvatórem. Qui, incarnátus de Spíritu Sancto et natus ex María Vírgine, in nostra conditiónis forma est conversátus per ómnia absque peccáto; salutem evangelizávit paupéribus, redemptiónem captívus, mæstis corde lætítiam. Ut tuam vero dispensatiónem impléret, in mortem trádidit semetípsum ac, resúrgens a mórtuis, mortem destrúxit vitámque renovávit.

## KUDUS

*berdiri*

*Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah segala kuasa.*

*Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*berlutut/berdiri, bukan duduk*

Kami memuji Engkau, ya Bapa yang kudus, sebab agunglah Engkau, dan segala karya-Mu Engkau laksanakan dengan penuh kebijaksanaan serta kasih sayang. Engkau menciptakan manusia seturut citra-Mu dan menyerahkan kepadanya tugas untuk memelihara alam semesta, supaya ia berkuasa atas segala ciptaan dan berbakti kepada-Mu, pencipta alam semesta. Meskipun manusia kehilangan persahabatan dengan Dikau karena tidak setia, ia tidak Engkau biarkan merana di bawah kuasa maut. Dengan penuh belas kasih, Engkau menolong semua orang untuk mencari dan menemukan Engkau kembali. Begitu pula berulang-ulang Engkau mengundang mereka untuk mengikat perjanjian, dan dengan pengantaraan para nabi Engkau mengajar mereka untuk mengharap keselamatan.

Ya Bapa yang kudus, demikian besar kasih-Mu terhadap dunia, sehingga ketika sudah genaplah waktu penantian, Engkau mengutus Putera-Mu yang tunggal menjadi Juru Selamat kami. Ia menjadi manusia oleh kuasa Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria, dan hidup sama seperti kami dalam segala hal, kecuali dalam hal dosa. Iaewartakan kabar sukacita: keselamatan bagi kaum miskin, pembebasan bagi para tawanan, dan penghiburan bagi yang berduka. Guna menggenapi

PREX EUCHARISTICA IV *stantes*

Præfatio huius Precis eucharisticæ mutare non licet ratione structuræ ipsius Precis, quæ summarium historiæ salutis præbet.

Dóminus vobíscum.

*Et cum spírítu tuo.*

Sursum corda.

*Habémus ad Dóminum.*

Grátias agámus  
Dómino Deo nostro.

*Dignum et iustum est.*

Vere dignum est tibi grátias ágere, vere iustum est te glori ficáre, Pater sancte, quia unus es Deus vivus et verus, qui es ante sácula et pérmanes in ætérnum, inaccessibilem lucem inhábitans; sed et qui unus bonus atque fons vitæ cuncta fecísti, ut creatúras tuas benedictiónibus adimpléres multásque lætíficáres tui lúminis claritáte.

Et ideo coram te innúmeræ astant turbæ angelórum, qui die ac nocte sérviant tibi et, vultus tui glóriam contemplántes, te incessánter gloríficant.

Cum quibus et nos et, per nostram vocem, omnis quæ sub cælo est creatúra nomen tuum in exsultatíone confitémur, canéntes:

DOA SYUKUR AGUNG IV *berdiri*

Prefasi berikut tidak boleh diganti.

Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*

Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

*Sudah kami arahkan.*

Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

*Sudah layak dan sepantasnya.*

Sungguh layak dan sepantasnya, ya Bapa yang kudus, kami bersyukur dan memuliakan Dikau. Sebab Engkaulah satu-satunya Allah yang hidup dan benar. Sebelum awal zaman Engkau sudah ada dan akan tetap ada selamanya; Engkau bersemayam dalam cahaya yang tak terhampiri. Hanya Engkaulah yang baik, sumber kehidupan, pencipta segala sesuatu. Engkau melimpahkan berkat-Mu dan membahagiakan segala makhluk dengan terang cahaya-Mu.

Di hadirat-Mu para malaikat yang tak terbilang jumlahnya siang-malam berbakti kepada-Mu, dan sambil memandang wajah-Mu yang mulia tak hentinya memuliakan Dikau.

Bersama mereka, dan atas nama segala ciptaan di bawah langit, kami pun melambungkan pujian bagi nama-Mu, dan dengan suka cita berseru/bernyanyi:

PREX EUCHARISTICA I *stantes*  
CANON ROMANUS

Dóminus vobíscum.

*Et cum spírítu tuo.*

Sursum corda.

*Habémus ad Dóminum.*

Grátias agámus  
Dómino Deo nostro.

*Dignum et iustum est.*

Sequitur Præfatio iuxta rubricas proferenda, quæ concluditur:

SANCTUS *stantes*

*Sanctus, Sanctus, Sanctus Dóminus  
Deus Sabaóth.*

*Pleni sunt cæli et terra glória tua.*

*Hosánna in excélsis.*

*Benedíctus qui venit in nómine Dómini.*

*Hosánna in excélsis.*

*genuflexi/stantes, non sedentes*

Te ígitur, clementíssime Pater, per Iesum Christum, Fílium tuum, Dóminum nostrum, súpplices rogámus ac pétimus, uti accépta hábeas et benedícas ✠ hæc dona, hæc múnera, hæc sancta sacrificia illibáta, in primis, quæ tibi offérimus pro Ecclésia tua sancta cathólica: quam pacificáre, custodíre, adunáre et régere dignéris toto orbe terrárum: una cum fámulo tuo Papa nostro N. et Antístite nostro N. et ómnibus orthodoxis, atque cathólicæ et apostólicæ fídei cultóribus.

DOA SYUKUR AGUNG I *berdiri*  
KANON ROMAWI

Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*

Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

*Sudah kami arahkan.*

Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

*Sudah layak dan sepantasnya.*

Setelah Prefasi yang dibawakan sesuai rubrik, kemudian dilanjutkan dengan:

KUDUS *berdiri*

*Kudus, kudus, kuduslah Tuhan  
Allah segala kuasa.*

*Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*Diberkatilah yang datang dalam nama*

*Tuhan.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*berlutut/berdiri, bukan duduk*

Ya Bapa yang mahamurah, dengan rendah hati kami mohon demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami: sudilah menerima dan memberkati ✠ pemberian ini, persembahan ini, kurban kudus yang tak bernoda ini. Kami mempersembahkannya kepada-Mu pertamanya untuk Gereja-Mu yang kudus dan katolik. Semoga Engkau memberikan kepadanya damai, perlindungan, persatuan, dan bimbingan di seluruh dunia bersama hamba-Mu Paus kami N. dan Uskup kami N. serta semua orang yang menjaga dan menumbuhkan iman katolik, sebagaimana kami terima dari para rasul.

Meménto, Dómine, famulórum famularúmque tuárum N. et N. et ómnium circumstántium, quorum tibi fides cógnita est et nota devótió, pro quibus tibi offérimus: vel qui tibi ófferunt hoc sacrificium laudis, pro se súisque ómnibus: pro redemptióne animárum suárum, pro spe salútis et incolumitátis suæ: tibíque reddunt vota sua æténo Deo, vivo et vero.

Communicántes, et memóriam venerántes, in primis gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genitrícis Dei et Domini nostri Iesu Christi: >>>

#### In Nativitate Domini et per octavam:

Communicántes, et (noctem sacratíssimam) diem sacratíssimum celebrántes, (qua) quo beátæ Mariæ intemeráta virginitas huic mundo édidit Salvatórem: sed et memóriam venerántes, in primis eiúsdem gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genitrícis eiúsdem Dei et Dómini nostri Iesu Christi: >>>

#### In Epiphania Domini:

Communicántes, et diem sacratíssimum celebrántes, quo Unigénitus tuus, in tua tecum glória coætérnus, in veritate carnis nostræ visibíliter corporális apparuit: sed et memóriam venerántes, in primis gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genitrícis eiúsdem Dei et Dómini nostri Iesu Christi: >>>

Ingatlah, ya Tuhan, akan hamba-hamba-Mu N. dan N. yang meminta doa kami; dan semua orang yang berhimpun di sini, yang iman dan baktinya Engkau kenal dan Engkau maklumi; bagi mereka, kurban ini kami persembahkan kepada-Mu. Ingatlah juga akan mereka yang memersembahkan kepada-Mu kurban pujian ini bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya untuk penebusan jiwa mereka, untuk keselamatan dan kesejahteraan yang mereka harapkan dari-Mu, ya Allah yang benar, hidup, dan kekal.

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

#### Pada Hari Raya Natal dan selama oktaf:

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan malam/hari yang amat suci ini, saat Penyelamat dunia dilahirkan oleh Santa Perawan Maria; juga, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

#### Pada Hari Raya Penampakan Tuhan:

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan hari yang amat suci ini, saat Putera-Mu yang tunggal, yang sama dengan Dikau dalam kemuliaan abadi, menjelma menjadi manusia seperti kami dan menampakkan diri kepada kami; juga, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

#### Quando hæc Prex eucharistica in Missis pro defunctis adhibetur, dici potest:

Meménto fámuli tui (fámulæ tuæ) N., quem (quam) (hódie) ad te ex hoc mundo vocásti. Concéde, ut, qui (quæ) complantátus (complantáta) fuit Similitúdini mortis Fílii tui, simul fiat et resurrectiónis ipsíus, quando mórtuos suscítabit in carne de terra et corpus humilitátis nostræ configurábit córpori claritátis suæ. Sed et fratres nostros defúntos, et omnes qui, tibi placéntes, ex hoc sæculo transiérunt, in regnum tuum benígnus admítte, ubi fore sperámus, ut simul glória tua perénniter satiémur, quando omnem lácrimam abstérges ab óculis nostris, quia te, sícuti es, Deum nostrum vidéntes, tibi símiles érimus cuncta per sæcula, et te sine fine laudábimus, per Christum Dóminum nostrum, per quem mundo bona cuncta largírís.

Per ipsum, et cum ipso, et in ipso, est tibi Deo Patri omnipoténti, in unitáte Spíritus Sancti, omnis honor et glória per ómnia sæcula sæculórum.

Amen.

RITUS COMMUNIONIS

Pag 28

Apabila Doa Syukur Agung ini digunakan dalam Ekaristi arwah, Terimalah dengan rela di atas dapat diganti dengan:

Ingatlah, ya Bapa, akan hamba-Mu N., yang (pada hari ini/telah) Engkau panggil menghadap hadirat-Mu. Ketika dibaptis, ia (mereka) telah menjadi satu dengan Kristus dalam kematian; semoga kini ia (mereka) serupa pula dengan Dia dalam kebangkitan. Sebab Kristus akan membangkitkan orang mati dan mengubah badan yang fana menjadi serupa dengan Tubuh-Nya yang mulia. Sudilah pula menganugerahkan kebahagiaan abadi kepada semua yang telah berpulang ke hadirat-Mu: saudara-saudari kami seiman, dan semua orang lain yang hidupnya berkenan pada-Mu. Pada waktu itu Engkau menghapus setiap tetes air Engkau menghapus setiap tetes air mata kami, karena dengan memandang Engkau, ya Bapa, kami akan serupa dengan Dikau sepanjang masa dan tak henti-hentinya memuji Dikau. Kami berharap, agar bersama mereka kami pun menikmati kemuliaan-Mu selamlamanya dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Sebab melalui Dialah Engkau melimpahkan segala yang baik kepada dunia.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

Amin.

RITUS KOMUNI

Hal 28

Ecclésiæ tuæ et, agnóscens Hóstiam, cuius voluísti immolatióne placári, concéde, ut qui Córpo-re et Sángvine Fílii tui refícimur, Spírítu eius Sancto repléti, unum corpus et unus spírítus inveniámur in Christo.

Ipse nos tibi perfíciat munus ætérnum, ut cum eléctis tuis hereditátem cónsequi valeámus, in primis cum beatíssima Vírgine, Dei Genetríce, María, cum beátis Apóstolis tuis et gloriósis Martýribus (cum sancto N.) et ómnibus Sanctis, quorum intercessióne perpétuo apud te confídimus adiuvári.

Hæc Hóstia nostræ reconciliatiónis profíciat, quæsumus, Dómine, ad totíus mundi pacem atque salútem. Ecclésiám tuam, peregrinántem in terra, in fide et caritaté firmáre dignéris cum fámulo tuo Papa nostro N. et Epíscopo nostro N., cum episcopáli ór-dine et unívérso clero et omni pópulo acquisitiónis tuæ.

Votis huius famíliæ, quam tibi astáre voluísti, adésto propítius. Omnes fílios tuos ubíque dispérsos tibi, clemens Pater, miserátus coniúnge.

Fratres nostros defúnctos et omnes qui, tibi placétes, ex hoc sáculo transié-runt, in regnum tuum benígnum admít-te, ubi fore sperámus, ut simul glória tua perénriter satiémur, per Christum Dóminum nostrum, per quem mundo bona cuncta largíris.

an Gereja-Mu ini dan indahkanlah Kurban yang telah mendamaikan kami dengan Dikau ini. Kuatkanlah kami dengan Tubuh dan Darah-Nya, penuh-ilah kami dengan Roh Kudus-Nya, agar kami sehati dan sejiwa dalam Kristus.

Semoga kami disempurnakan oleh-Nya menjadi suatu persembahan abadi bagi-Mu, agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi, bersama para pilihan-Mu, terutama bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah, para rasul-Mu yang kudus dan para martir-Mu yang jaya, dan bersama (San-to/Santa N. serta) semua orang kudus yang selalu mendampingi dan menol-long kami.

Ya Bapa, semoga berkat kurban yang mendamaikan ini, damai sejahtera dan keselamatan semakin dirasakan di seluruh dunia. Kuatkanlah iman dan cinta kasih Gereja-Mu yang kini masih berziarah di muka bumi ini, bersama hamba-Mu, Paus kami N. dan Uskup kami N., serta semua uskup, para imam, diakon, serta semua pelayan umat, dan seluruh umat kesayangan-Mu.

Dengarkanlah doa-doa umat-Mu yang Engkau perkenankan berhimpun di sini. Demi kerahiman dan kasih setia-Mu, ya Bapa, persatukanlah semua anak-Mu di mana pun mereka berada.

Terimalah dengan rela ke dalam kera-jaan-Mu: saudara-saudari kami dan semua orang yang berkenan pada-Mu, yang telah beralih dari dunia ini. Kami berharap, agar bersama mereka kami pun menikmati kemuliaan-Mu selama-lamanya dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Sebab melalui Dialah Engkau melimpahkan segala yang baik kepada dunia.

A Missa Vigilæ paschalis usquæ ad dominicam II Paschæ:

Communicántes, et (noctem sacratíssimam) diem sacratíssimum celebrántes Resurrectiόνis Dómini nostri Iesu Christi secúndum carnem: sed et memóriam venerántes, in primis gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genetrícis eiúsdem Dei et Dómini nostri Iesu Christi: >>>

In Ascensione Domini:

Communicántes, et diem sacratíssimum celebrántes, quo Dóminus noster, unigénitus Fílius tuus, unítam sibi fragilitátis nostræ substántiam in gló-riæ tuæ délixter collocávit: sed et memóriam venerántes, in primis gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genetrícis eiúsdem Dei et Dómini nostri Iesu Christi: >>>

In dominica Pentecostes:

Communicántes, et diem sacratíssimum Pentecóstes celebrántes, quo Spírítus Sanctus Apóstolis in ígneis linguis apparuit: sed et memóriam venerántes, in primis gloriósæ semper Vírginis Mariæ, Genetrícis Dei et Dómini nostri Iesu Christi: >>>

>>> sed et beáti Ioseph, eiúsdem Vírginis Sponsi, et beatórum Apostolórum ac Mátyrum tuórum, Petri et Pauli, Andréæ, (Iacóbi, Ioánnis, Thomæ, Iacóbi, Philíppi, Bartholomæi, Matthæi, Simónis et Thaddæi: Lini, Cleti, Cle-méntis, Xysti, Cornélii, Cypriáni, Lau-réntii, Chrysógoni, Ioánnis et Pauli, Cosmæ et Damiáni:) et ómnium Sanc-

Dari Malam Paskah sampai dengan Minggu Paskah II:

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan malam/hari yang amat suci ini, saat Yesus Kristus Tuhan kami bangkit dari mati; juga, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

Pada Hari Raya Kenaikan Tuhan:

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan hari yang amat suci ini, saat Tuhan kami, Putera-Mu yang tunggal, menyatukan kodrat kami yang rapuh dengan diri-Nya dan mengangkatnya ke dalam kemuliaan di sisi kanan-Mu; juga, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

Pada Minggu Pentakosta:

Dalam persatuan dengan seluruh Gereja, kami merayakan hari Pentakosta yang amat suci ini, saat Roh Kudus menampakkan diri dalam rupa lidah api kepada para rasul; juga, kami mengenang dan menghormati: terutama Santa Maria, tetap perawan mulia, Bunda Yesus Kristus, Tuhan dan Allah kami, >>>

>>> Santo Yusuf, suaminya, serta para rasul dan para martir-Mu yang bahagia, Petrus dan Paulus, Andreas, (Yakobus dan Yohanes, Tomas, Yakobus dan Filipus, Bartolomeus dan Matius, Simon dan Tadeus: Linus, Kletus, Klemen-s dan Sikstus, Kornelius dan Sipri-anus, Laurensius dan Krisogonus, Yohanes dan Paulus, Kosmas dan Dami-

tórum tuórum; quorum méritis precibúsque concédas, ut in ómnibus protectionis tuæ muniámur auxilio. (Per Christum Dóminum nostrum. Amen.)

Hanc igitur oblatiónem servitútis nostræ, sed et cunctæ famíliæ tuæ, quæsumus, Dómine, ut placátus accípias: diésque nostros in tua pace dispónas, atque ab ætérna damnatióne nos éripi, et in electórum tuórum iúbeas grege numerári. (Per Christum Dóminum nostrum. Amen.) >>>

*A Missa Vigilæ paschalis usquæ ad dominicam II Paschæ:*

Hanc igitur oblatiónem servitútis nostræ, sed et cunctæ famíliæ tuæ, quam tibi offérimus pro his quoque, quos regeneráre dignátus es ex aqua et Spíritu Sancto, tribuens eis remissionem ómnium peccatórum, quæsumus, Dómine, ut placátus accípias: diésque nostros in tua pace dispónas, atque ab ætérna damnatióne nos éripi, et in electórum tuórum iúbeas grege numerári. (Per Christum Dóminum nostrum. Amen.) >>>

>>> Quam oblatiónem tu, Deus, in ómnibus, quæsumus, benedíctam, adscríptam, ratam, rationábilem, acceptabilémque fácere dignéris: ut nobis Corpus et Sanguis fiat dilectíssimi Fílii tui, Dómini nostri Iesu Christi.

Qui, pridie quam paterétur, accépit panem in sanctas ac venerábiles manus suas, et elevátis óculis in cælum ad te Deum Patrem suum omnipoténtem, tibi grátias agens benedíxit, fregit,

anus) dan semua orang kudus-Mu. Atas jasa dan doa mereka, lindungilah dan tolonglah kami dalam segala hal. (Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Maka kami mohon, ya Tuhan, sudilah menerima persembahan kami, hamba-hamba-Mu, dan persembahan seluruh keluarga-Mu ini: bimbinglah jalan hidup kami dalam damai-Mu, luputkanlah kami dari hukuman kekal, dan terimalah kami dalam kawanan para pilihan-Mu. (Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.) >>>

*Dari Malam Paskah sampai dengan Minggu Paskah II:*

Maka kami mohon, ya Tuhan, sudilah menerima persembahan kami, hamba-Mu, dan persembahan seluruh keluarga-Mu ini, yang kami sampaikan juga bagi mereka yang telah Engkau ampuni semua dosanya dan Engkau lahirkan kembali dari air dan Roh Kudus: bimbinglah jalan hidup kami dalam damai-Mu, luputkanlah kami dari hukuman kekal dan terimalah kami dalam kawanan para pilihan-Mu. (Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.) >>>

>>> Ya Allah, kami mohon, sudilah memberkati dan menerima persembahan kami ini sebagai persembahan yang sempurna, yang benar, dan yang berkenan pada-Mu, agar bagi kami menjadi Tubuh dan Darah Putera-Mu terkasih, Tuhan kami, Yesus Kristus.

Pada hari sebelum menderita Ia mengambil roti dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia, dan sambil menengadah kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang mahakuasa, Ia mengucapkan syukur dan

Fílii tui Dómini nostri Iesu Christi, cuius mandáto hæc mystéria celebrámus.

Ipse enim in qua nocte tradebátur accépit panem et tibi grátias agens benedíxit, fregit, deditque discípuulis suis, dicens:

ACCÍPITE ET MANDUCÁTE EX HOC OMNES:  
HOC EST ENIM CORPUS MEUM,  
QUOD PRO VOBIS TRADÉTUR.

Símili modo, postquam cenátum est, accípiens cálicem, et tibi grátias agens benedíxit, deditque discípuulis suis, dicens:

ACCÍPITE ET BÍBITE  
EX EO OMNES:  
HIC EST ENIM CALIX SÁNGUINIS  
MEI  
NOVI ET ÆTÉRNI TESTAMÉNTI,  
QUI PRO VOBIS ET PRO MULTIS  
EFFUNDÉTUR  
IN REMISSIÓNEM PECCATÓRUM.  
HOC FÁCITE IN MEAM  
COMMÉMORATIÓNEM.

Mystérium fidei.

*Mortem tuam annuntiámus, Dómine, et tuam resurrectionem confitémur, donec vénias.*

Mémores igitur, Dómine, eíusdem Fílii tui salutíferæ passiónis necnon mirábilis resurrectionis et ascensionis in cælum, sed et præstolántes álterum eius advéntum, offérimus tibi, grátias referéntes, hoc sacrificium vivum et sanctum.

Réspice, quæsumus, in oblatiónem

sih, Tuhan kami, Yesus Kristus, yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

Sebab pada malam Ia dikhianati, Yesus mengambil roti. Ia mengucapkan syukur dan memuji Dikau, memecah-mecahkan roti itu, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH:

INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU.

Demikian pula, sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur dan memuji Dikau, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH:

INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU.

Marilah menyatakan misteri iman kita.

*Wafat Kristus kita maklumkan, kebangkitan-Nya kita muliakan, kedatangan-Nya kita rindukan.*

Bapa, kami mengenangkan sengsara Putera-Mu yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya yang mengagumkan, dan kenaikan-Nya ke surga. Sambil mengharapkan kedatangan-Nya kembali, dengan penuh syukur kami mempersembahkan kepada-Mu kurban yang hidup dan kudus ini.

Kami mohon, pandanglah persembah-



PREX EUCHARISTICA III stantes

Dóminus vobíscum.

*Et cum spírítu tuo.*

Sursum corda.

*Habémus ad Dóminum.*

Grátias agámus  
Dómino Deo nostro.

*Dignum et iustum est.*

Sequitur Præfatio iuxta rubricas  
proferenda, quæ concluditur:

SANCTUS stantes

*Sanctus, Sanctus, Sanctus Dóminus  
Deus Sabaóth.*

*Pleni sunt cæli et terra glória tua.*

*Hosánna in excélsis.*

*Benedíctus qui venit in nómine Dómini.*

*Hosánna in excélsis.*

genuflexi/stantes, non sedentes

Vere Sanctus es, Dómine, et mérito te laudat omnis a te cóndita creatúra, quia per Fílium tuum, Dóminum nostrum Iesum Christum, Spírítus Sancti operánte virtúte, vivíficas et sanctíficas univérsa, et pópulum tibi congregáre non désinis, ut a solis ortu usque ad occásum oblátio munda offerátur nómini tuo.

Súpplīces ergo te, Dómine, deprecámur, ut hæc múnera, quæ tibi sacránda detúlimus, eódem Spírítu sanctificáre dignéris, ut Corpus et ✠ Sanguis fiant

DOA SYUKUR AGUNG III berdiri

Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*

Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

*Sudah kami arahkan.*

Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

*Sudah layak dan sepatasnya.*

Setelah Prefasi yang dibawakan sesuai rubrik, kemudian dilanjutkan dengan:

KUDUS berdiri

*Kudus, kudus, kuduslah Tuhan  
Allah segala kuasa.*

*Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

berlutut/berdiri, bukan duduk

Sungguh kuduslah Engkau, ya Bapa. Segala ciptaan patut memuji Engkau. Sebab, dengan pengantaraan Putera-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus, dan dengan daya kekuatan Roh Kudus, Engkau menghidupkan dan menguduskan segala sesuatu. Tak henti-hentinya Engkau menghimpun umat-Mu, sehingga dari terbitnya matahari sampai terbenamnya di seluruh bumi dipersembahkan kurban yang murni untuk memuliakan nama-Mu.

Maka kami mohon, ya Bapa, sudilah menguduskan persembahan ini dengan Roh-Mu, agar bagi kami menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putera-Mu terka-

dedítque discíplis suis, dicens:

ACCÍPITE ET MANDUCÁTE EX HOC OMNES:

HOC EST ENIM CORPUS MEUM,  
QUOD PRO VOBIS TRADÉTUR.

Símili modo, postquam cenátum est, accípiens et hunc præclárum cálicem in sanctas ac venerábiles manus suas, item tibi grátias agens benedíxit, dedítque discíplis suis, dicens:

ACCÍPITE ET BÍBITE  
EX EO OMNES:  
HIC EST ENIM CALIX SÁNGUINIS  
MEI  
NOVI ET ÆTÉRNI TESTAMÉNTI,  
QUI PRO VOBIS ET PRO MULTIS  
EFFUNDÉTUR  
IN REMISSIÓNEM PECCATÓRUM.  
HOC FÁCITE IN MEAM  
COMMÉMORATIÓNEM.

Mystérium fidei.

*Mortem tuam annuntiámus, Dómine, et tuam resurrectiÓnem confitémur, donec vénias.*

Unde et mémores, Dómine, nos servi tui, sed et plebs tua sancta, eíusdem Christi, Fílii tui, Dómini nostri, tam beátæ passiónis, necnon et ab inferis resurrectiÓnis, sed et in cælos gloriósæ ascensiÓnis: offerimus præcláræ maies-táti tuæ de tuis donis ac datis hóstiam puram, hóstiam sanctam, hóstiam immaculátam, Panem sanctum vitæ ætér-næ et Cálicem salútis perpétuæ.

memuji Dikau, memecah-mecahkan roti itu, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH:

INILAH TUBUHKU YANG  
DISERAHKAN BAGIMU.

Demikian pula, sesudah perjamuan, Ia mengambil piala yang luhur dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur dan memuji Dikau, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH:

INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN  
KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI UNTUK  
MENGENANGKAN DAKU.

Marilah menyatakan misteri iman kita.

*Wafat Kristus kita maklumkan, kebangkitan-Nya kita muliakan, kedatangan-Nya kita rindukan.*

Oleh karena itu, ya Bapa, kami, hamba-Mu, dan juga umat-Mu yang kudus, mengenangkan Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami: penderitaan-Nya yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya dari alam maut, dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke surga. Dari anugerahanugerah yang telah Engkau berikan kepada kami, ya Allah yang mahamulia, kami mempersembahkan kepada-Mu, kurban yang murni, kurban yang suci, kurban yang tak bernoda, roti suci kehidupan abadi dan piala keselamatan kekal.

Supra quæ propítio ac seréno vultu respícere dignéris: et accépta habére, sícuti accépta habére dignátus es múnera púeri tui iusti Abel, et sacrificium Patriárchæ nostri Abrahæ, et quod tibi óbtulit summus sacérdos tuus Melchisedech, sanctum sacrificium, immaculátam hóstiam.

Súpplíces te rogámus, omnípotens Deus: iube hæc pérferri per manus sancti Angeli tui in sublíme altáre tuum, in conspéctu divínæ maiestátis tuæ; ut, quotquot ex hac altáris participatióne sacrosáctum Fílii tui Corpus et Sánguinem sumpsérimus, omni benedictióne cælésti et grátia repléamur. (Per Christum Dóminum nostrum. Amen.)

Meménto étiam, Dómine, famulórum famularúmque tuárum N. et N., qui nos præcessérunt cum signo fídei, et dórmiunt in somno pacis.

Ipsis, Dómine, et ómnibus in Christo quiescéntibus, locum refrigeríi, lucis et pacis, ut indúlgeas, deprecámur. (Per Christum Dóminum nostrum. Amen.)

Nobis quoque peccatóribus fámulis tuis, de multítudine miseratiónum tuárum sperántibus, partem áliquam et societátem donáre dignéris cum tuis sanctis Apóstolis et Martýribus: cum Ioánne, Stéphano, Matthía, Bárnaba, Ignátio, Alexándro, Marcellíno, Petro, Felicitáte, Perpétua, Agatha, Lúcia, Agnéte, Cæcília, Anastásia) et ómnibus Sanctis tuis: intra quorum nos consórtium, non æstimátor mériti, sed véniæ, quæsumus, largítor admítte. Per Christum Dóminum nostrum.

Sudilah memandang persembahan ini dengan hati yang rela dan wajah berseri; dan sudilah menerimanya seperti Engkau berkenan menerima persembahan hamba-Mu Habel, dan kurban leluhur kami Abraham, dan seperti Engkau berkenan menerima kurban suci dan tak bernoda yang dipersembahkan kepada-Mu oleh Melkisedek, Iman Agung-Mu.

Kami mohon kepada-Mu, ya Allah yang mahakuasa: utuslah malaikat-Mu yang kudus mengantar persembahan ini ke altar-Mu yang luhur, ke hadapan keagungan ilahi-Mu, agar kami semua yang mengambil bagian dalam perjamuan ini, dengan menyambut Tubuh dan Darah Putera-Mu, dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi. (Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Ingatlah juga, ya Tuhan, akan hambahamba-Mu N. dan N. yang telah mendahului kami dengan meterai iman, dan beristirahat dalam damai.

Kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan, perkenankanlah mereka dan semua orang yang telah beristirahat dalam Kristus mendapatkan kebahagiaan, terang, dan damai. (Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Perkenankanlah juga kami, hambahamba-Mu yang berdosa ini, yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah, mengambil bagian dalam persekutuan dengan para rasul dan para martir-Mu yang kudus: dengan Yohanes Pembaptis, Stefanus, Matias dan Barnabas, (Ignasius dan Aleksander, Marselinus dan Petrus, Felisitas dan Perpetua, Agata dan Lusya, Agnes, Sessilia, dan Anastasia) dan semua orang kudus-Mu: perkenankanlah kami menikmati kebahagiaan bersama mereka, bukan karena jasa-jasa kami, melain-

runt, ætérnæ vitæ mereámur esse consórtes, et te laudémus et glorificémus per Fílium tuum Iesum Christum.

Per ipsum, et cum ipso, et in ipso, est tibi Deo Patri omnipoténti, in unitáte Spíritus Sancti, omnis honor et glória per ómnia sæcula sæculórum.

*Amen.*

**RITUS COMMUNIONIS**

**Pag 28**

dan semua orang kudus dari masa ke masa yang hidupnya berkenan di hati-Mu. Semoga kamipun Engkau perkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang masa.

*Amin.*

**RITUS KOMUNI**

**Hal 28**

*vénias.*

Mémores ígitur mortis et resurrectiónis eius, tibi, Dómine, panem vitæ et cálicem salútis offérimus, grátias ágéntes quia nos dignos habuísti astáre coram te et tibi ministráre.

Et súplices deprecámur ut Córporis et Sánguinis Christi partícipes a Spírítu Sancto congregémur in unum.

Recordáre, Dómine, Ecclésiæ tuæ toto orbe diffúsæ, ut eam in caritáte perfícias una cum Papa nostro N. et Episcopó nostro N. et univérso clero.

**In Missis pro defunctis addi potest:**

Meménto fámuli tui (fámulæ tuæ) N., quem (quam) (hódie) ad te ex hoc mundo vocásti. Concéde, ut, qui (quæ) complantátus (complantáta) fuit similitúdini mortis Fílii tui, simul fiat et resurrectiónis ipsíus.

Meménto étiam fratrum nostrórum, qui in spe resurrectiónis dormierunt, omniumque in tua miseratióne defunctorum, et eos in lumen vultus tui admítte.

Omnium nostrum, quæsumus, miserere, ut cum beáta Dei Genetríce Virgine María, beátis Apóstolis et ómnibus Sanctis, qui tibi a sæculo placué-

*tangan-Nya kita rindukan.*

Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepada-Mu, ya Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur, sebab kami Engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.

Kami mohon agar kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

Bapa, perhatikanlah Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi. Sempurnakanlah umat-Mu, dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami N. dan Uskup kami N., serta para imam, diakon dan semua pelayan sabda-Mu.

**Dalam Ekaristi Arwah dapat ditambah:**

Ingatlah akan (hamba-)hamba-Mu N., yang (hari ini/telah) Engkau panggil ke hadirat-Mu. Ketika dibaptis, saudara kami ini menjadi satu dengan Kristus. Ia (mereka) telah menjadi serupa dengan Dia dalam kematian; semoga kini ia (mereka) menjadi serupa pula dengan Dia dalam kebangkitan.

Ingatlah (pula) akan saudara-saudari kami, kaum beriman, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu. Terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kasihnilah kami semua agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi bersama Santa Maria, Perawan dan Bunda Allah, bersama para rasul

kan karena kelimpahan pengampunan-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami.

Dengan pengantaraan Dia, Engkau senantiasa menciptakan, menguduskan, menghidupkan, memberkati, dan menganugerahkan segala yang baik kepada kami.

Dengan pengantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu, Allah Bapa yang mahakuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

*Amin.*

Per quem hæc ómnia, Dómine, semper bona creas, sanctificas, vivificas, benedícis, et præstas nobis.

Per ipsum, et cum ipso, et in ipso, est tibi Deo Patri omnipoténti, in unitáte Spírítus Sancti, omnis honor et glória per ómnia sæcula sæculórum.

*Amen.*

**RITUS COMMUNIONIS**

**Pag 28**

**RITUS KOMUNI**

**Hal 28**

PREX EUCHARISTICA II *stantes*

Dóminus vobíscum.

*Et cum spírítu tuo.*

Sursum corda.

*Habémus ad Dóminum.*

Grátias agámus  
Dómino Deo nostro.

*Dignum et iustum est.*

Vere dignum et iustum est, æquum et salutáre, nos tibi, sancte Pater, semper et ubíque grátias ágere per Fílium dilectiónis tuæ Iesum Christum, Verbum tuum per quod cuncta fecísti: quem misísti nobis Salvatórem et Redemptórem, incarnátum de Spírítu Sancto et ex Vírgine natum.

Qui voluntátem tuam adímplens et pó-pulum tibi sanctum acqúrens exténdit manus cum paterétur, ut mortem sól-veret et resurrectiónem manifestáret.

Et ídeo cum Angelis et ómnibus Sanctis glóriam tuam prædicámus, una voce dicéntes:

SANCTUS *stantes*

*Sanctus, Sanctus, Sanctus Dóminus  
Deus Sabaóth.*

*Pleni sunt cæli et terra glória tua.  
Hosánna in excélsis.*

DOA SYUKUR AGUNG II *berdiri*

Tuhan bersamamu.

*Dan bersama rohmu.*

Marilah mengarahkan hati  
kepada Tuhan.

*Sudah kami arahkan.*

Marilah bersyukur  
kepada Tuhan, Allah kita.

*Sudah layak dan sepatasnya.*

Sungguh layak dan sepatasnya, ya Bapa yang kudus, Allah yang kekal dan kuasa, kami senantiasa bersyukur kepada-Mu dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu yang terkasih. Dialah Sabda-Mu. Dengan Sabda-Mu itu, Engkau menciptakan alam semesta. Dialah Juru Selamat yang Engkau utus untuk menebus kami. Dengan kuasa Roh Kudus, Ia menjadi manusia dan dilahirkan oleh Perawan Maria.

Untuk melaksanakan kehendak-Mu dan untuk menghimpun umat kudus bagi-Mu, Ia merentangkan tangan-Nya di kayu salib agar belunggu maut dipatahkan dan cahaya kebangkitan dipancarkan.

Maka, bersama para malaikat dan semua orang kudus, kami memuji dan memuliakan Dikau, dan sehati-sesua bernyanyi/berseru:

KUDUS *berdiri*

*Kudus, kudus, kuduslah Tuhan  
Allah segala kuasa.*

*Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.  
Terpujilah Engkau di surga.*

*Benedíctus qui venit in nómine Dómini.  
Hosánna in excélsis.*

*genuflexilstantes, non sedentes*

Vere Sanctus es, Dómine, fons omnís sanctitátis.

Hæc ergo dona, quæsumus, Spírítus tuí rore sanctífica, ut nobis Corpus et ✠ Sanguis fiant Dómini nostri Iesu Christi.

Qui cum Passióni voluntárie traderétur, accépit panem et grátias agens fregit, dedítque discíplis suis, dicens:

ACCÍPITE ET MANDUCÁTE EX HOC OMNES:  
HOC EST ENIM CORPUS MEUM,  
QUOD PRO VOBIS TRADÉTUR.

Símili modo, postquam cenátum est, accípiens et cálicem íterum tibi grátias agens dedit discíplis suis, dicens:

ACCÍPITE ET BÍBITE  
EX EO OMNES:  
HIC EST ENIM CALIX SÁNGUINIS  
MEI  
NOVI ET ÆTÉRNI TESTAMÉNTI,  
QUI PRO VOBIS ET PRO MULTIS  
EFFUNDÉTUR  
IN REMISSIÓNEM PECCATÓRUM.  
HOC FÁCITE IN MEAM  
COMMÉMORATIÓNEM.

Mystérium fidei.

*Mortem tuam annuntiámus, Dómine, et  
tuam resurrectiónem confitémur, donec*

*Diberkatilah yang datang dalam nama  
Tuhan.*

*Terpujilah Engkau di surga.*

*berlutut/berdiri, bukan duduk*

Sungguh kuduslah Engkau, ya Bapa, sumber segala kekudusan.

Maka kami mohon: Kuduskanlah persembahan ini dengan pencurahan Roh-Mu, agar bagi kami menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putera-Mu terkasih, Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ketika akan diserahkan untuk menanggung sengsara dengan rela, Yesus mengambil roti, mengucap syukur kepada-Mu, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH:

INILAH TUBUH KU YANG  
DISERAHKAN BAGIMU.

Demikian pula, sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucap syukur kepada-Mu, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH:

INILAH PIALA DARAH KU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN  
KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.  
LAKUKANLAH INI UNTUK  
MENGENANGKAN DAKU.

Marilah menyatakan misteri iman kita.

*Wafat Kristus kita maklumkan, ke-  
bangkitan-Nya kita muliakan, keda-*